

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³⁷ Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁸

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma dan interpretasi. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau *natural setting* yang holistik kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.³⁹

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) Hlm.80

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) Hlm.83

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Jejak : Sukabumi, 2018, hal.8-9

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan kebijakan yang ada di Bank Mitra Syariah Bojonegoro. Obyek yang diberikan pada nasabah yang terlambat membayar angsuran karena faktor pandemik dan subyek penelitian ini adalah pimpinan cabang Bank Miyta Syariah Bojonegoro.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁴⁰ Lokasi penelitian ini berada di Bank Mitra Syariah Cabang Bojonegoro berlokasi di Jl, Mh. Thamrin Ledok Kulon No.103 Bojonegoro (samping hotel Aston Bojonegoro). Penelitian ini dilakukan di Bank Mitra Syariah Bojonegoro dikarenakan terdapat nasabah yang terlambat membayar angsuran akibat pandemi, sehingga pihak Bank Mitra Syariah Bojonegoro mengeluarkan kebijakan untuk nasabah.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sesuai kebutuhan selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama yang sangat diperlukan dalam kehadiran penelitian ini. Sehingga penulis melakukan obeservasi langsung atau terjun langsung ke pihak Bank Mitra Syariah Cabang Bojonegoro untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama” .Hal itu dikarenakan, peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam

40 Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2008), hal. 53.

melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian ini berjalan selama 6 bulan, dari bulan Desember 2020 sampai bulan Juni 2021.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁴¹ Menurut kamus inggris-indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁴² Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.⁴³

Data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber berupa wawancara dan observasi. Data dari penelitian langsung berasal dari wawancara dengan pegawai Bank Mitra Syariah Bojonegoro dan juga nasabah Bank Mitra Syariah Bojonegoro.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari narasumbernya. Adapaun data sekunder dari penelitian ini berasal dari berbagai literature dan sumber data

41 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161

42 Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

43 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1

buku, karya ilmiah, dokumen resmi, dokumen pribadi dan sumber data lainnya untuk memasang penyusunan penelitian

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁴ Menurut Lofland dan lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.⁴⁵ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁶

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari pimpinan cabang, karyawan, dan anggota nasabah Bank Mitra Syariah Bojonegoro. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil wawancara, dan foto kegiatan.

Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain.⁴⁷ Adapun menurut Suharsimi arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulandatanya, maka sumber data disebut responden.⁴⁸ Sedangkan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat digolongkan menjadi dua golongan. Sumber

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ... hal 172

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal 157

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. hal. 62

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 157

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 129

primer (sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber sekunder (sumber yang mengutip dari sumber lain).⁴⁹

Dalam buku yang lain disebutkan bahwa sumber data adalah “benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Secara umum sumber dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P.⁵⁰ Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Person*, yaitu sumber data yang berupa orang, sumber data ini dari pimpinan cabang, karyawan, dan anggota nasabah Bank Mitra Syariah Bojonegoro.
2. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain, meliputi buku dari karya Lexy J. Moleong yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Majalah dari Harian Ekonomi Neraca yang berjudul ”OJK Rilis Kebijakan Aturan Lanjutan Relaksasi di Perbankan” dan lainnya yang berkaitan dengan pembahasana pada penelitian ini.

Sumber data yang didapatkan peneliti berupa buku profil dan buku saku dari Bank Mitra Syariah Bojonegoro.

3. *Place*, yaitu sumber data yang berupa tempat yang terdapat pada Bank Mitra Syariah Bojonegoro, misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana.

⁴⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, edisi VII, (Bandung: Tersito, 1980), hlm. 134

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai instrumen pengumpulan data sekaligus langkah paling utama dalam melakukan penelitian untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada suatu kondisi secara langsung tanpa adanya rekayasa. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian⁵¹. Peneliti mengajukan pertanyaan dengan bebas kepada narasumber pada fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan narasumber yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar untuk keperluan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara langsung tentang data internal lembaga keuangan dengan pimpinan cabang dan staf lainnya yang mewakili objek yang diteliti. Data yang diperoleh dari wawancara yaitu berupa kebijakan-kebijakan dari Bank Mitra Syariah terhadap nasabah yang terlambat membayar angsuran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang – barang tertulis. Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya⁵².

⁵¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

⁵² Ley J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....* Hlm.372

Penulis memperoleh informask berupa data atau berupa dokuman yang berkaitan tentang Profil dan pembiayaan-pembiayaan di Bank Mitra Syariah cabang Bojonegoro. Dokumen yang digunakan nantinya memperkuat data lainnya dan lebih dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan sebuah data yang sistematis, data yang diperoleh dari berbagai teknik yg telah digunakan dengan cara merangkum data sehingga dari keseluruhan data dapat diambil hal yang paling penting sehingga bisa disajikan dalam membuat sebuah kesimpulan dan lebih mudah dipahami. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).⁵³

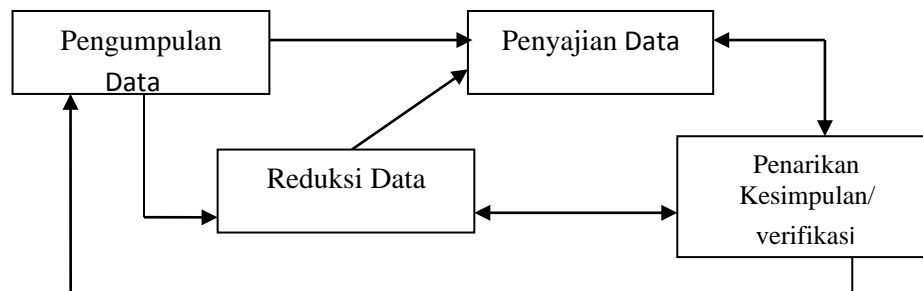
Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di peroleh peneliti yaitu mengenai kebijakan-kebijakan yang terdapat di Bank Mitra Syariah Bojonegoro kepada nasabah yang terlambat membayar angsuran karena pandemi covid-19.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data

⁵³ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:⁵⁴

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian data

⁵⁴ Miles, Matthew B., “Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi”, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 19920, hlm. 15.

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:⁵⁶

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁷ Dalam penelitian ini teknik kepercayaan digunakan dengan cara mengecek kecukupan referensi sehingga data yang diperoleh terpercaya dan sudah sesuai dengan tambahan referensi yang ada untuk memperkuat data.

⁵⁵ Imron rosidi, karya tulis ilmiah, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011, hlm. 26.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 327

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 213.

2. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Dalam penelitian ini teknik kepastian dilakukan dengan mengecek hasil data dan informasi dengan datang ke Bank Mitra Syariah Bojonegoro dan memastikan kembali data yang didapatkan sudah sesuai.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁸

Teknik triangulasi dalam penelitian adalah memanfaatkan Informan dari pihak lembaga yaitu adalah pimpinan cabang Bank Mitra Syariah Bojonegoro.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan penulis mengumpulkan buku-buku dan teori guna penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing. Dalam tahap ini pula peneliti memilih tempat yang digunakan dalam penelitian dan peneliti memilih Bank Mitra Syariah Cabang Bojonegoro.

2. Tahap Analisis Data

Di tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Metode yang digunakan

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 329

adalah wawancara dengan salah satu karyawan di Bank Mitra Syariah Bojonegoro dan juga dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Di tahap ini penulis menyusun data yang telah didapatkan secara sistematis dan terinci dengan tujuan data yang disajikan dapat mudah dipahami serta hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir ini yang dilakukan penulis yaitu menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian data dengan cara membuat laporan secara teoritis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis.